

**PENGARUH INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DAN
TINGKAT KEMISKINAN TERHADAP KETIMPANGAN
PEMBANGUNAN ANTAR PROVINSI DI PULAU SULAWESI
DAN SUMATERA PERIODE 2010 – 2019**



Skripsi Oleh:

ANTI REGITA KHARISMA PUTRI

01021381621188

EKONOMI REGIONAL

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
2021**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**PENGARUH INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DAN TINGKAT KEMISKINAN
TERHADAP KETIMPANGAN PEMBANGUNAN ANTAR PROVINSI DI PULAU
SULAWESI DAN SUMATERA PERIODE 2010 – 2019**

Disusun Oleh :

Nama : Anti Regita Kharisma Putri

NIM : 01021381621188

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

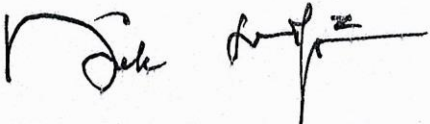
Bidang Kajian : Ekonomi Regional

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif


Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal 08-02-2021


Ketua : Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M.Si
NIP196007101987031003

Tanggal 08-02-2021


Anggota : Dr. Siti Rohima, S.E., M. Si
NIP 196903142014092001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DAN
TINGKAT KEMISKINAN TERHADAP KETIMPANGAN
PEMBANGUNAN ANTAR PROVINSI DI PULAU SULAWESI
DAN SUMATERA PERIODE 2010 – 2019**

Disusun Oleh:

Nama : Anti Regita Kharisma Putri
NIM : 01021381621188
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang kajian/konsentrasi : Ekonomi Regional

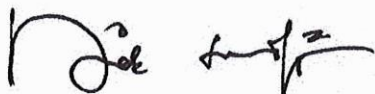
Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 18 Maret 2021 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 26 maret 2021

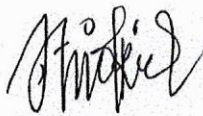
Ketua

Anggota

Anggota



Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M. Si
NIP.196007101987031003

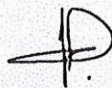


Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si
NIP.196903142014092001



Imelda, S.E., M.S.E.
NIP. 197703092009122002

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan**



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP.197304062010121001

ASLI

JUR. EK. PEMBANGUNAN 21 April 2021
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Anti Regita Kharisma Putri

NIM : 01021381621188

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian : Ekonomi Regional

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul: Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Dan Tingkat Kemiskinan Terhadap Ketimpangan Pembangunan Antar Provinsi Di Pulau Sulawesi Dan Sumatera Periode 2010 – 2019.

Pembimbing

Ketua : Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M. Si

Anggota : Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si

Tanggal ujian : 18 Maret 2021

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam Skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Palembang, 26 Maret 2021

Pembuat Pernyataan



Anti Regita Kharisma Putri

NIM. 01021381621188

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala, yang memberikan Rahmat dan Karunia-Nya yang sangat besar sehingga Skripsi yang berjudul “Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Dan Tingkat Kemiskinan Terhadap Ketimpangan Pembangunan Antar Provinsi Di Pulau Sulawesi Dan Sumatera Periode 2010 – 2019” dapat selesai dengan baik dan tepat pada waktunya. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu apabila ditemukan kesalahan dari penyusunan skripsi ini penulis mengucapkan mohon maaf. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun demi menyempurnakan penelitian penulis dimasa yang akan datang.

Palembang, 26 Maret 2021



Anti Regita Kharisma Putri

NIM. 01021381621188

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT, karena kehendak dan ridhanya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti sadar bahwa skripsi ini tidak akan selesai tanpa doa, dukungan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Kepada Orang Tua tercinta Bapak Febriansyah dan Ibu Sukmawati dan adik saya Adjie Tama Syahputra, Amalina, Fatur Rahman dan Sely Sahara Pratiwi Terima kasih atas segala kesabarannya, doa yang tak pernah henti, dukungan, kasih sayang, pengorbanan dan semangat disetiap langkah perjalanan kehidupan penulis dalam menuntut ilmu.
2. Kepada dosen pembimbing saya Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M. Si dan Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si yang telah mengorbankan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing dengan sabar serta memberikan saran dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Kepada Ibu Imelda, S.E., M.S.E. selaku dosen penguji saya yang telah bersedia meluangkan waktu untuk menguji saya serta telah membantu memberikan kritik, saran dan masukan untuk skripsi saya.
4. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu dan pengalamannya selama mengajar.
5. Teman-teman Jurusan Ekonomi Pembangunan Angkatan 2016 Kampus Palembang dan Kampus Indralaya yang selalu memberi warna dalam proses perkuliahan saya. Kepada sahabat saya Ayu Utami dan Adriana yang telah meluangkan pikiran dan tenaga untuk membantu skripsi saya.

Palembang, 26 Maret 2021

Penulis,



Anti Regita Kharisma Putri
NIM. 01021381621188

ABSTRAK

PENGARUH INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DAN TINGKAT KEMISKINAN TERHADAP KETIMPANGAN PEMBANGUNAN ANTAR PROVINSI DI PULAU SULAWESI DAN SUMATERA PERIODE 2010 – 2019

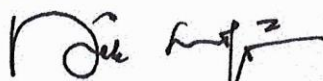
Oleh :

Anti Regita Kharisma Putri; Didik Susetyo; Siti Rohima

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan tingkat kemiskinan terhadap ketimpangan pembangunan antar Provinsi di Pulau Sulawesi dan Pulau Sumatera periode 2010 – 2019. Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah pengaruh indeks pembangunan manusia dan tingkat kemiskinan terhadap ketimpangan pembangunan antar provinsi di Pulau Sulawesi dan Sumatera Tahun 2010 - 2019. Teknik analisis menggunakan analisis regresi berganda dengan pengujian hipotesis menggunakan uji t dan uji F. Hasil penelitian menunjukkan bahwa di Pulau Sulawesi secara parsial Indeks Pembangunan Manusia dan Tingkat Kemiskinan berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Ketimpangan Pembangunan. Sedangkan secara simultan Indeks Pembangunan Manusia dan Tingkat Kemiskinan berpengaruh dan signifikan terhadap Ketimpangan Pembangunan. Kemudian di Pulau Sumatera baik secara parsial maupun simultan Indeks Pembangunan Manusia dan Tingkat Kemiskinan berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Ketimpangan Pembangunan. Selanjutnya untuk Pulau Sulawesi dan Sumatera secara parsial hanya Indeks Pembangunan Manusia yang berpengaruh dan signifikan terhadap Ketimpangan Pembangunan. Sedangkan secara simultan Indeks Pembangunan Manusia dan Tingkat Kemiskinan berpengaruh dan signifikan terhadap Ketimpangan Pembangunan.

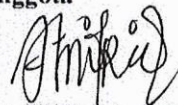
Kata Kunci: *Indeks Pembangunan Manusia, Tingkat Kemiskinan, Ketimpangan Pembangunan*

Ketua



Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M. Si
NIP.196007101987031003

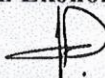
Anggota



Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si
NIP.196903142014092001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP.197304062010121001

ABSTRACT

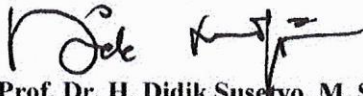
THE EFFECT OF HUMAN DEVELOPMENT INDEX AND POVERTY LEVELS ON DEVELOPMENT INEQUALITY BETWEEN PROVINCES IN SULAWESI AND SUMATERA ISLANDS PERIOD 2010 - 2019

By:
Anti Regita Kharisma Putri; Didik Susetyo; Siti Rohimah

This study aims to determine and analyze the effect of the Human Development Index (HDI) and the level of poverty on development inequality between Provinces in Sulawesi Island and Sumatra Island for the period 2010 - 2019. The object examined in this study is the effect of the human development index and the level of poverty on development inequality. between provinces on the Island of Sulawesi and Sumatra in 2010 - 2019. The analysis technique uses multiple regression analysis with hypothesis testing using the t test and the F test. The results show that partially the Human Development Index and Poverty Level have an effect on and are not significant to Development Inequality. Meanwhile, simultaneously the Human Development Index and the Poverty Level have a significant and significant effect on Development Inequality. Then on the island of Sumatra both partially and simultaneously the Human Development Index and the Poverty Level have an effect on and are not significant towards Development Inequality. Furthermore, for the islands of Sulawesi and Sumatra only the Human Development Index has a significant and significant effect on Development Inequality. Meanwhile, simultaneously the Human Development Index and the Poverty Level have a significant and significant effect on Development Inequality.

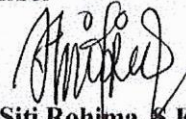
Keywords: Human Development Index, Level of Management, Development Inequality

Chairman,



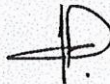
Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M. Si
NIP.196007101987031003

Member



Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si
NIP.196903142014092001

Approved By,
Head of Development Economics Program
Faculty of Economics, Sriwijaya University



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP.197304062010121001



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa : Anti Regita Kharisma Putri
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Air Itam, 27 juni 1998
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Kewarganegaraan : Indonesia
Tinggi : 160
Berat badan : 60
Alamat Rumah : Jalan wijaya mariana ilir banyuasian 1.
 Komplek Griya Intikom Blok C 06
Alamat Email : Antiregitakputri@gmail.com
Pendidikan Formal : Universitas Negeri Sriwijaya Palembang
Sekolah Dasar : SD Negeri 4 Penukal
SMP : SMP Negeri 1 Penukal
SMA : SMA PLUS Negeri 2 Pangkalan Balai

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPRESIF	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
ABSTRAK BAHASA INDONESIA	vii
ABSTRAK BAHASA INGGRIS	viii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Permasalahan	7
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian	8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori.....	10
2.1.1. Ketimpangan Pembangunan.....	10
2.1.2. Konsep Indeks Pembangunan Manusia (IPM).....	16
2.1.3. Konsep Kemiskinan	27
2.2. Penelitian Terdahulu	30
2.3. Kerangka Berpikir.....	35
2.4. Hipotesis.....	38

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Ruang Lingkup Penelitian.....	39
3.2. Data dan Sumber Data	39
3.3. Metode Pengumpulan Data	39
3.4. Teknik Analisis Data.....	40
3.5. Uji Hipotesis	41
3.6. Definisi Operasional Variabel.....	42

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian.....	43
4.1.1. Gambaran Umum Objek Penelitian	43
4.1.1.1. Pulau Sulawesi.....	43
4.1.1.2. Pulau Sumatera	50

4.1.2. Deskripsi Variabel Penelitian.....	53
4.1.2.1. Pulau Sulawesi.....	53
4.1.2.2. Pulau Sumatera.....	55
4.1.3. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	56
4.1.3.1. Uji Normalitas.....	56
4.1.3.2. Uji Multikolinieritas.....	57
4.1.4. Hasil Pengujian Regresi.....	58
4.1.4.1. Pulau Sulawesi.....	58
4.1.4.2. Pulau Sumatera.....	59
4.1.4.3. Pulau Sulawesi dan Sumatera.....	60
4.1.5. Hasil Uji Hipotesis.....	61
4.1.5.1. Pulau Sulawesi.....	61
4.1.5.2. Pulau Sumatera.....	63
4.1.5.3. Pulau Sulawesi dan Sumatera.....	64
4.1.6. Koefisien Korelasi (R) dan Koefisien Determinasi (R^2).....	65
4.1.6.1. Pulau Sulawesi.....	65
4.1.6.2. Pulau Sumatera.....	66
4.1.6.3. Pulau Sulawesi dan Sumatera.....	67
4.2. Pembahasan.....	68

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan.....	88
5.2. Saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN.....	94

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 4.1. Descriptive Statistics Pulau Sulawesi	54
Tabel 4.2. Descriptive Statistics Pulau Sumatera.....	55
Tabel 4.3. Hasil Uji Normalitas	57
Tabel 4.4. Hasil Uji Multikolinieritas	57
Tabel 4.5. Coefficient Pulau Sulawesi	58
Tabel 4.6. Coefficient Pulau Sumatera	59
Tabel 4.7. Coefficient Pulau Sulawesi dan Sumatera	60
Tabel 4.8. ANOVA ^a Pulau Sulawesi	62
Tabel 4.9. ANOVA ^a Pulau Sumatera.....	64
Tabel 4.10 ANOVA ^a Pulau Sulawesi dan Sumatera.....	65
Tabel 4.11 Model Summary ^b Pulau Sulawesi.....	66
Tabel 4.12 Model Summary ^b Pulau Sumatera	66
Tabel 4.13 Model Summary ^b Pulau Sulawesi dan Sumatera.....	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.1. Kurva Pertumbuhan Ekonomi Klasik	18
Gambar 2.2. Kurva Neo Klasik Kombinasi Modal Dan Tenaga Kerja	20
Gambar 2.3. Kerangka Pemikiran Penelitian	23

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pembangunan ekonomi wilayah merupakan salah satu usaha yang ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan, mengurangi angka pengangguran dan meminimalkan ketimpangan antar wilayah. Pengembangan wilayah dengan tujuan untuk mencapai kesejahteraan masyarakat juga harus dilakukan dengan suatu pembangunan yang berkelanjutan. Selain mendorong agar pertumbuhan ekonomi tetap tinggi, kualitas dari pertumbuhan ekonomi juga diperhatikan. Menurut Todaro dan Smith saat ini muncul pandangan baru mengenai pentingnya pertumbuhan ekonomi yang berkualitas, yaitu disamping mendorong agar pertumbuhan ekonomi tetap tinggi juga diperhatikan pula kualitas dari pertumbuhan ekonomi. Dalam bahasan tersebut menunjukkan bahwa sejumlah negara berhasil mencapai pertumbuhan yang tinggi, akan tetapi tingkat ketimpangan dan penganggurannya tidak kunjung menurun (Todaro, 2008).

Pembangunan ekonomi dapat dikatakan berhasil apabila suatu wilayah atau daerah dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi serta meningkatkan taraf hidup masyarakat secara merata atau yang lebih dikenal dengan Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Rendah atau tingginya IPM akan berdampak pada tingkat produktivitas penduduk, semakin rendah IPM maka tingkat produktivitas penduduk juga akan rendah kemudian

produktivitas yang rendah akan berpengaruh pada rendahnya pendapatan, begitu pula sebaliknya semakin tinggi IPM maka akan semakin tinggi tingkat produktivitas penduduk yang kemudian mendorong tingkat pendapatan menjadi semakin tinggi. Permasalahan yang terjadi adalah IPM pada tiap daerah itu berbeda, hal ini menjadikan IPM salah satu faktor yang berpengaruh pada ketimpangan pendapatan antar daerah atau wilayah.

Selain itu, IPM juga telah digunakan dalam menjelaskan suatu negara apakah termasuk dari Negara yang Sedang Berkembang (NSB), Negara Maju, dan Negara Miskin dalam artian keterbelakangan dalam sumber-sumber pokoknya dan juga IPM, bisa sebagai instrument yang digunakan untuk kebijakan politik ekonomi, dalam rangka kebijakan untuk memajukan kualitas dari suatu daerah atau Negara.

Badan Internasional, yang bernama *United Nations Development Programme (UNDP)* menyatakan bahwa Indeks Pembangunan Manusia (IPM) terdapat 3 indikator utama, yaitu indikator kesehatan, tingkat pendidikan dan indikator ekonomi. Pengukuran ini menggunakan tiga dimensi dasar, yaitu: lamanya hidup, pengetahuan, dan standar hidup yang layak. Ketiga unsur tersebut tidak berdiri sendiri, melainkan saling mempengaruhi satu dengan yang lainnya. Selain juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti ketersediaan kesempatan kerja, yang pada gilirannya ditentukan oleh banyak faktor, terutama pertumbuhan ekonomi, infrastruktur dan kebijakan pemerintah (United Nations Development Programme, 2019).

Komponen pengetahuan diukur dengan angka melek huruf dan rata-rata lama sekolah yang dihitung berdasarkan data Suseda (Survei Sosial Ekonomi Daerah). Indikator angka melek huruf diperoleh dari variabel kemampuan membaca dan menulis, sedangkan indikator rata-rata lama sekolah dihitung dengan menggunakan dua variabel secara simultan; yaitu tingkat/kelas yang sedang/pernah dijalani dan jenjang pendidikan tertinggi yang ditamatkan (Kurniasari, 2013).

Komponen standar hidup layak diukur dengan indikator rata-rata konsumsi riil yang telah disesuaikan. Sebagai catatan, UNDP menggunakan indikator PDB per kapita riil yang telah disesuaikan (*adjusted real GDP per capita*) sebagai ukuran komponen tersebut karena tidak tersedia indikator lain yang lebih baik untuk keperluan perbandingan antar negara.

World Bank menyatakan bahwa ketidakmampuan dalam artian kemiskinan juga merupakan permasalahan berhubungan dengan beberapa faktor atau variable lainnya seperti: butanya huruf, pendapatan rendah, ketidaksamaan derajat *gender's* kelamin, buruknya lingkungan, dan terakhir kesehatan yang juga rendah. Selain itu juga ada aspek dari sebab ketergantungan dalam artiannya kemiskinan ialah kurang asset dalam pemenuhan hal pokok seperti halnya pakan, sandang, papan dan juga kurangnya pendapatan serta pendidikan sebagai faktor lainnya yaitu lapangan kerja yang terbatas, yang membuat dimasukkan pada pengkategorian miskin dikarenakan belum memilikinya pekerjaan atau belum bekerja (pengangguran), tidak berpenan dan belum tersedianya fasilitas kesehatan.

Pada intinya permasalahan ini tidak jauh-jauh lagi balik ke permasalahan pendidikan, pengangguran, dan kesehatan (World Bank Report, 2015).

Proses pembangunan menciptakan pertumbuhan ekonomi di Indonesia berlangsung secara kontinu namun tidak diimbangi dengan azas keadilan dan pemerataan. Dampaknya yang langsung terlihat adalah timbulnya ketimpangan pembangunan antar wilayah. Ketimpangan pembangunan antar wilayah tersebut, terlihat dengan adanya wilayah yang maju dengan wilayah yang terkebelakang atau kurang maju. Untuk itu maka diperlukan suatu kebijakan pertumbuhan ekonomi yang disertai dengan pemerataan distribusi pendapatan (Ginting, 2015).

Ketimpangan pembangunan ekonomi antara wilayah merupakan fenomena umum yang terjadi dalam proses pembangunan ekonomi suatu daerah. Ketimpangan ini pada awalnya disebabkan oleh adanya perbedaan kandungan demografi yang terdapat pada masing-masing wilayah. Akibat dari perbedaan ini, kemampuan suatu daerah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan mendorong proses pembangunan juga menjadi berbeda. Karena itu, tidaklah mengherankan jika pada setiap daerah biasanya terdapat wilayah maju (*developed region*) dan wilayah relatif terbelakang (*under developed region*) (Sjafrizal, 2018).

Ketimpangan pembangunan antara Provinsi di Indonesia yang terjadi menurut Deputi Kementerian Negara Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas), mengatakan bahwa hasil evaluasi yang dilakukan oleh Bappenas terhadap pemerintahan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) terhadap

pembangunan daerah sampai saat ini masih banyak ketimpangan. Secara khusus ketimpangan tersebut hampir disemua sector terutama pada ketersediaan sarana publik, pendidikan dan kesehatan. Bukan hanya ketimpangan saja, bahkan pembangunan selama ini mengabaikan kawasan timur Indonesia (Triyono, 2014).

Indonesia mengakui bahwa adanya ketimpangan pemerataan pembangunan di Indonesia bagian timur, ketimpangan sangat jelas sekali di lapangan di Indonesia bagian timur. Untuk itu maka pembangunan yang dilaksanakan harus didasarkan kepada azas pemerataan dan keadilan bagi seluruh rakyat Indonesia dimana pun mereka berada (Triyono, 2014). Peneliti melakukan penelitian sehubungan dengan indeks pembangunan manusia dan tingkat kemiskinan terhadap ketimpangan pembangunan antar wilayah di Pulau Sulawesi dan Pulau Sumatera.

Fenomena yang ada di Pulau Sulawesi menunjukkan bahwa dari sisi kependudukan, angka kemiskinan Sulawesi dalam lima tahun terakhir masih di atas rata-rata nasional dan cenderung menurun. Pada tingkat provinsi, hanya Provinsi Sulawesi Utara dan Sulawesi Selatan yang memiliki angka kemiskinan lebih rendah dibandingkan nasional. Sebaliknya, tingkat pengangguran terbuka (TPT) di Sulawesi lebih rendah dibandingkan rata-rata nasional, dan mengalami fluktuasi dalam lima tahun terakhir. Pada tingkat provinsi, hanya Provinsi Sulawesi Utara yang memiliki TPT lebih rendah dibandingkan dengan nasional. Dari sisi sumber daya manusia, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi di Sulawesi pada 2014–2017 secara

umum masih berada di bawah IPM nasional. Meskipun meningkat, Rata-rata peningkatan IPM provinsi di Wilayah Sulawesi sebesar 0,5 poin masih di bawah rata-rata peningkatan IPM nasional yang sebesar 0,63 poin. Pada tingkat provinsi, laju peningkatan IPM tercepat di Provinsi Sulawesi Barat mencapai 0,69 poin (Sudarwan, 2019).

Kemudian untuk Pulau Sumatera, rata rata pertumbuhan PDRB/kapita, share manufaktur, dan rasio kredit perbankan kab/kota di Aceh berada di bawah angka rata-rata nasional. Kemudian tingkat kemiskinan di Aceh masih cukup tinggi dimana hanya Kota Banda Aceh yang memiliki angka kemiskinan di bawah angka kemiskinan nasional (Widyasanti, 2019). Selain Aceh, IPM Lampung masih yang terendah di Pulau Sumatera atau ke 24 secara nasional. IPM Lampung hanya 67,65 persen di bawah Bangka Belitung 69,55 persen dan Bengkulu 69,33 persen. Redahnya IPM Lampung itu seiring dengan kondisi persentase penduduk miskin yang menempati nomor tiga tertinggi di Sumatera. Persentase penduduk miskin di Lampung mencapai 13,86 persen atau peringkat tiga tertinggi di Sumatera setelah Bengkulu dan Aceh (Ris, 2017).

Penelitian yang dilakukan oleh Didia menunjukkan bahwa IPM berpengaruh signifikan terhadap ketimpangan di Kawasan Kedungsepur (Didia, 2016). Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Istiqomah dan Hoetoro menunjukkan bahwa IPM tidak berpengaruh signifikan dan negatif terhadap ketimpangan pembangunan (Istiqomah, 2018).

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Pangkiro menunjukkan bahwa tingkat kemiskinan yang meningkat akan memperbesar angka Disparitas Ekonomi (Pangkiro et al., 2016). Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Andiny menunjukkan bahwa kemiskinan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketimpangan pembangunan (Andiny & Mandasari, 2017).

Berdasarkan penjelasan singkat yang telah dijabarkan, peneliti ingin mengetahui dan menganalisis permasalahan IPM dan Kemiskinan dalam hal ketimpangan pembangunan. Oleh sebab itu, maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Tingkat Kemiskinan Terhadap Ketimpangan Pembangunan Antar Provinsi di Pulau Sulawesi dan Sumatera Periode 2010-2019”.

2. Rumusan Permasalahan

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dari penelitian ini yaitu bagaimana pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan tingkat kemiskinan terhadap ketimpangan pembangunan antar Provinsi di Pulau Sulawesi dan Pulau Sumatera periode 2010 – 2019.

3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan tingkat kemiskinan terhadap ketimpangan pembangunan antar Provinsi di Pulau Sulawesi dan Pulau Sumatera periode 2010 – 2019.

4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari uraian poin-poin yang ada diatas penulisan ini mengharapkan dapat memberikan kontribusi dan bermanfaat pada 2 (dua) hal yaitu:

1. Manfaat Teoritis

- a. Menambah wawasan pengetahuan peneliti mengenai Indeks Pembangunan Manusia (IPM)
- b. Menambah wawasan pengetahuan peneliti mengenai tingkat kemiskinan
- c. Menambah wawasan pengetahuan peneliti mengenai ketimpangan pembangunan antar wilayah.

2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan informasi mengenai Indeks Pembangunan Manusia, tingkat kemiskinan dan ketimpangan antar Provinsi di Pulau Sulawesi dan Pulau Sumatera periode 2010 – 2019.
- b. Sebagai dasar pertimbangan dalam mengkaji Indeks Pembangunan Manusia, tingkat kemiskinan dan ketimpangan antar Provinsi di Pulau Sulawesi dan Pulau Sumatera periode 2010 – 2019.
- c. Sebagai dasar pertimbangan untuk mengambil kebijakan dalam meningkatkan IPM, mengentaskan kemiskinan dan mengurangi ketimpangan pembangunan antar Provinsi di Pulau Sulawesi dan Pulau Sumatera periode 2010 – 2019.

3. Untuk Pihak Akademis

- a. Sebagai rujukan pengembangan ilmu ekonomi pembangunan.
- b. Menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya yang sebidang dengan penelitian ini.
- c. Menambah wawasan mengenai Indeks Pembangunan Manusia, tingkat kemiskinan dan ketimpangan pembangunan yang ada di Indonesia khususnya di Pulau Sulawesi dan Pulau Sumatera.

DAFTAR PUSTAKA

- Andiny, P., & Mandasari, P. (2017). Analisis Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan terhadap Ketimpangan Di Provinsi Aceh. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*.
- Arsyad, L. (2014). Konsep dan pengukuran pembangunan ekonomi. In *Lincoln Arsyad*.
- Badan Pusat Statistik. (2018). Potret Pendidikan Indonesia Statistik Pendidikan Indonesia 2018. In *Badan Pusat Statistik*.
- Badan Pusat Statistik. (2019). Kemiskinan dan Ketimpangan. *Badan Pusat Statistik - Kemiskinan Dan Ketimpangan*.
- Badriah, L. S. (2020). Ketimpangan Distribusi Pendapatan Kaitannya Dengan Pertumbuhan Ekonomi Dan Kemiskinan Serta Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. *Sustainable Competitive Advantage-9 (Sca-9) Feb Unsoed*, 232–248. <http://jp.feb.unsoed.ac.id/index.php/sca-1/article/viewFile/1412/1441>
- Baeti, N. (2015). Pengaruh Pengangguran, Pertumbuhan Ekonomi, Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2007-2011. *Economics Development Analysis Journal*, 2(3), 85–98. https://www.google.com/url?safe=active&sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwiP3dLUiMDvAhWJyDgGHcCGDQkQFjABegQIAxAD&url=https%3A%2F%2Fjournal.unnes.ac.id%2Fsj%2Findex.php%2Fedaj%2Farticle%2Fview%2F1984%2F1785&usg=AOvVaw2vU_OmLVRQG
- BAPPENAS. (2019). BAB 26 Pengurangan Ketimpangan Pembangunan Wilayah. *Journal of Chemical Information and Modeling*.
- Bps. (2020). Berita Resmi Statistik. *Bps.Go.Id*.
- BPS. (2019). Indeks Pembangunan Manusia 2019. *Journal of Chemical Information and Modeling*.
- Budiman, A. (2000). *Teori pembangunan dunia ketiga*. Gramedia Pustaka.
- Budiono. (2015). Teori Pertumbuhan. *Teori Dan Isu Pembangunan*.
- Conroy, E. D., & Meade, R. M. (1961). A microinstruction system. *Proceedings of the 1961 16th ACM National Meeting, ACM 1961*. <https://doi.org/10.1145/800029.808527>
- Didia. (2016). Analisis Ketimpangan Pembangunan di Kawasan Kedungsepur. *Economics Development Analysis Journal*. <https://doi.org/10.15294/edaj.v5i1.22014>

- Faizah, S. A. Al. (2018). *Analisis Faktor -Faktor Yang Mempengaruhi Ketimpangan Pendapatan Di Sulawesi (Tahun 2011-2015)* [Universitas Muhammadiyah Surakarta]. http://eprints.ums.ac.id/58260/20/NASKAH_PUBLIKASI.pdf
- Feichtinger, G. (1991). The economy as an evolving complex system. *Journal of Economic Behavior & Organization*. [https://doi.org/10.1016/0167-2681\(91\)90037-x](https://doi.org/10.1016/0167-2681(91)90037-x)
- Firdaus, M. (2013). *Ketimpangan Pembangunan Antar Wilayah Di Indonesia: Fakta Dan Strategi Inisiatif*. https://repository.ipb.ac.id/jspui/bitstream/123456789/73654/1/orasi_prof_firdaus_121013.pdf
- Ginting, A. M. (2015). Pengaruh Ketimpangan Pembangunan Antarwilayah Terhadap Kemiskinan Di Indonesia 2004-2013. *Kajian: Menjembatani Teori Dan Persoalan Masyarakat Dalam Perumusan Kebijakan*, 20(1), 45–58. <https://doi.org/10.22212/kajian.v20i1.569>
- Handayani, T. & D. S. & M. S. S. (2017). Pengaruh Belanja Modal, Infrastruktur dan Indeks Pembangunan Manusia terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 15(2), 92–100.
- Hariani, E. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketimpangan Pendapatan di 38 Kabupaten/ Kota Jawa Timur Tahun 2012-2015. *THE INTERNATIONAL JOURNAL OF APPLIED BUSINESS TIJAB*, 3(1). https://www.google.com/url?safe=active&sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwi_wOCnlcHvAhWlzzgGHdm2CloQFjACegQIAxAD&url=https%3A%2F%2Fjournal.unair.ac.id%2FTIJAB%2Farticle%2Fdownload%2F12169%2F7523&usg=AOvVaw0x3ZP8cQrRyHY4DCUdpRZw
- Hartini, N. T. (2017). *Pengaruh Pdrb Per Kapita, Investasidan Indeks Pembangunan Manusiaterhadap Ketimpangan Pendapatan Antar Daerah Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2011-2015* [Universitas Negeri Yogyakarta]. http://eprints.uny.ac.id/51092/1/Skripsi_Full_NitaTriHartini_10404244016_PDF.pdf
- Hindun, H., Soejoto, A., & Hariyati, H. (2019). Pengaruh Pendidikan, Pengangguran, dan Kemiskinan terhadap Ketimpangan Pendapatan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*. <https://doi.org/10.26418/jebik.v8i3.34721>
- Idris, K. (2014). Pertumbuhan Ekonomi, Kesempatan Kerja, Kemiskinan Dan Ketimpangan Pendapatan Di Provinsi Jambi. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 9(1). <https://online-journal.unja.ac.id/paradigma/article/view/2311>
- Istiqomah, R. (2018). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Ipm Dan

- Investasi (Pma) Terhadap Ketimpangan Pembangunan Antar Provinsi (Studi Kasus di Pulau Jawa Tahun 2011-2016). *Jurnal Ilmiah*.
- Jhingan, M. L. (2014). The Economics of Development and Planning. In *Pt Rajagrafindo Persada*.
- Juwita, H. P. (2017). *Analisis Pola Pertumbuhan Ekonomi Daerah Dan Sektor Potensial Kabupaten Magetan Tahun 2011-2015*. [Universitas MUhammadiyah Surakarta]. <http://eprints.ums.ac.id/51001/>
- Kaldor, N. (1957). A Model of Economic Growth. *The Economic Journal*. <https://doi.org/10.2307/2227704>
- Kementerian PPN/Bappenas. (2018). Analisis Wilayah dengan Kemiskinan Tinggi. *Kedeputian Bidang Kependudukan Dan Ketenagakerjaan*.
- Kotambunan1, L. (2016). Analisis Pengaruh Belanja Modal Dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Sulawesi Utara (Dalam Tahun 2005-2014). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(1). <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jbie/article/view/12078/0>
- Kuncoro, M. (2009). Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi. In *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi*.
- Kurniasari, D. (2013). *Indikator Variabel Dalam Pengukuran Indeks Pembangunan Manusia (IPM)*. <http://dishub.jabarprov.go.id/artikel/view/298.html>
- Mahardiki, D. & R. P. S. (2013). Analisis Perubahan Ketimpangan Pendapatan Dan Pertumbuhan Ekonomi Antar Propinsi Di Indonesia 2006-2011. *JEJAK Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan*, 6(2). <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jejak/article/view/3888>
- Mahesha, D., & Shivalingappa, B. N. (2011). *Regional Disparities of Human Resource Development in South India*. http://www.eisrjc.com/documents/Regional_Disparities_Of_Human_Resource_Development_In_South_India_1325648713.pdf
- Manik, F. R. (2009). *Analisis Ketimpangan Pembangunan antara Kota Medan Dengan Kabupaten Simalungun* [Universitas Sumatera Utara]. <http://repositori.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/24209/050501079.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- Mankiw. (2013). Mankiw Principles of Economics. In *Journal of Chemical Information and Modeling*.
- Millward, G. E., Turner, A., Glasson, D. R., & Glegg, G. A. (1990). Intra- and inter-estuarine variability of particle microstructure. *Science of the Total Environment*, The. [https://doi.org/10.1016/0048-9697\(90\)90246-Q](https://doi.org/10.1016/0048-9697(90)90246-Q)
- Mopangga, H. (2011). Analisis Ketimpangan Pembangunan dan Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Gorontalo. *Trikonomika*, 10(1).

http://digilib.mercubuana.ac.id/manager/t!@file_artikel_abstrak/Isi_Artikel_152282239215.pdf

- Oei, I. (2010). *Riset sumber daya manusia: Cara praktis mengukur stres, kepuasan kerja, komitmen, loyalitas, motivasi kerja dan aspek-aspek kerja karyawan lainnya*. PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Oshima, Harry, T. (1976). Beberapa Perspektif dalam Pembagian Pendapatan. *Prisma, Februari*(1), 3–12.
- Pangkiro, H. A. K., Rotinsulu, D. C., Patrick, D., Jurusan, W., Pembangunan, E., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2016). Analisis Pertumbuhan Ekonomi Dan Kemiskinan Terhadap Tingkat Ketimpangan Di Provinsi Sulawesi Utara Analysis of Growth Economic and Poverty on the Level of Inequality in North Sulawesi. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*.
- Peggy Hariwan & Ayu Swaningrum. (2015). Analisis Indeks Pembangunan Manusia Pada 5 Wilayah Hasil Pemekaran Di Jawa Barat. *Ekonomi Kuantitatif Terapan*, 8(1).
<https://doi.org/https://doi.org/10.24843/JEKT.2015.v08.i01.p08>
- Rahma, E. A. (2018). *analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketimpangan pendapatan antar provinsi di pulau jawa* [Universitas Islam Indonesia].
<https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/6104>
- Ris. (2017). *IPM Lampung Terendah di Sumatera*. Harian Momentum.
<https://harianmomentum.com/read/955/ipm-lampung-terendah-di-sumatera>
- Saputra, D. (2016). Analisis Pertumbuhan Ekonomi Dan Tingkat Ketimpangan Antar Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa BARAT. *Creative Research*, 2(1).
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.34147/crj.v2i1.10>
- Saputro, A. T. (2018). *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Jumlah Penduduk, Indeks Pembangunan Manusia Dan Inflasi Terhadap Ketimpangan Pendapatan Provinsi Jawa Timur Tahun 2012-2015* [Universitas Muhammadiyah Surakarta]. <http://eprints.ums.ac.id/67738/12/NASBUKEDIT-2.pdf>
- Sarinah. (2019). *Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Ketimpangan Pembangunan*. UIN Alauddin Makassar.
- Simbolon, H. D. (2020). *Analisis Determinan Kemiskinan Dan Strategi Penanggulangan Kemiskinan Di Kabupaten Samosir* [Universitas Sumatera Utara].
<http://repositori.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/30315/177007083.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- Sjafrizal. (2018). Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah. In *Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Era Otonomi*.
- Soehartono, I. (2011). Metode penelitian sosial: suatu teknik penelitian bidang

kesejahteraan sosial dan ilmu sosial lainnya. *Tesis KOMI*.

- Solihin, A. I. (1995). Investasi Modal Manusia Melalui Pendidikan: Pentingnya Peran Pemerintah. *Mini Economica*, 23, 6–20.
- Solow, R. M. (1956). A contribution to the theory of economic growth. *Quarterly Journal of Economics*. <https://doi.org/10.2307/1884513>
- Sudarlan. (2015). Pertumbuhan Ekonomi, Ketimpangan dan Kemiskinan di Indonesia. *Eksis*.
- Sudarwan, I. A. (2019). Menteri PPN Tekankan Peranan Infrastruktur dalam Ekonomi Sulawesi. Sulawesi. *Bisnis.Com*. <https://sulawesi.bisnis.com/read/20190402/540/907231/menteri-ppn-tekankan-peranan-infrastruktur-dalam-ekonomi-sulawesi>
- Sudarwati, N. (2009). Kebijakan Pengentasan Kemiskinan Mengurangi Pengangguran Kemiskinan. *Intimedia*.
- Sugiyarto, S., Mulyo, J. H., & Seleky, R. N. (2016). Kemiskinan Dan Ketimpangan Pendapatan Rumah Tangga Di Kabupaten Bojonegoro. *Agro Ekonomi*. <https://doi.org/10.22146/agroekonomi.17264>
- Sukirno, S. (2018). Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah, dan Dasar Kebijakan. In *e-conversion - Proposal for a Cluster of Excellence*.
- Sunanda, S. (2017). Ketimpangan Perekonomian Di Provinsi Bengkulu Dan Faktor Faktor Yang Mempengaruhinya (Tahun 2011-2014) [Universitas Muhammadiyah Surakarta]. http://eprints.ums.ac.id/49603/1/NASKAH_PUBLIKASI.pdf
- Suryana. (2000). *Ekonomi pembangunan: problematika dan pendekatan*. Salemba Empat.
- Susiyanto, D. (2013). Menelaah Kebijakan Indonesia Sehat 2010 Dalam Sudut Pandang Dinamika Otonomi Daerah Di Kabupaten Lumajang Melalui Program Gerakan Membangun Masyarakat Sehat (Gerbangmas). <https://trimongalah.wordpress.com/2016/02/04/konsep-dan-kebijakan-pembangunan-manusia/>
- Syahyuti. (2008). Strategi Dan Tantangan Dalam Pengembangan Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Sebagai Kelembagaan Ekonomi Di Pedesaan. <https://syahyuti.wordpress.com/2008/03/31/strategi-dan-tantangan-dalam-pengembangan-gabungan-kelompok-tani-gapoktan-sebagai-kelembagaan-ekonomi-di-pedesaan/>
- Todaro, M. P. (2008). Pembangunan Ekonomi (Jilid 1) (Edisi 9). In *Edisi Kesembilan terjemahan oleh Haris Munandar dan Puji AL Jakarta: Erlangga*.
- Triyono, A. dan U. A. S. (2014). Ketimpangan Pembangunan di Indonesia Masih Tinggi. *Kontan.Co.Id*. <https://nasional.kontan.co.id/news/ketimpangan->

pembangunan-di-indonesia-masih-tinggi

- United Nations Development Programme. (2019). Human development report 2019. In *United Nations Development Program*.
- Widyasanti, A. A. (2019). *Indeks Pembangunan Inklusif Kabupaten/Kota Di Indonesia*. Kementerian PPN/Bappenas. http://www.smeru.or.id/sites/default/files/events/public_hearing_inklusif_25_april_2019_amalia_a_widyasanti.pdf
- Wijayanto, A. T. (2016). Analisis Keterkaitan Pertumbuhan Ekonomi, Ketimpangan Pendapatan dan Pengentasan Kemiskinan di Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2000 - 2010. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(2). <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jbie/article/view/12569/12141>
- Williamson, O. E. (1965). A dynamic theory of interfirm behavior. *Quarterly Journal of Economics*. <https://doi.org/10.2307/1880653>
- World Bank Report. (2015). World Bank Annual Report 2015. In *Creative Commons Attribution CC BY 3.0*.